

BAB IV

KESIMPULAN

Dental anxiety merupakan salah satu faktor kendala dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut khususnya pada anak-anak. *Dental anxiety* dapat terjadi pada orang dewasa dan anak-anak. Hampir semua perawatan di kedokteran gigi dapat menyebabkan *dental anxiety*. Pasien yang mengalami *dental anxiety* umumnya bisa menjadi tidak kooperatif pada saat perawatan, tidak melakukan instruksi pasca perawatan, bahkan menghindari dan membatalkan rencana perawatan. Studi ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai jurnal dan buku mengenai *dental anxiety* dan aromaterapi menjadi *literature review*. Aromaterapi adalah salah satu terapi terapeutik untuk menurunkan tingkat *dental anxiety*. Aromaterapi dapat digunakan dengan cara menggunakan inhaler, diffuser, dan humidifier. Aromaterapi menjadi salah satu pilihan terbaik karena mampu menurunkan tingkat *dental anxiety* pada anak, aroma yang harum dan menyenangkan dari aromaterapi juga umumnya disukai oleh anak-anak. Minyak esensial yang digunakan pada aromaterapi seperti Lavender (*Lavendula angustifolia*), Lemon (*Citrus limon*) Cananga (*Cananga odorata*), Daun pandan (*Pandanus Amaryllifolius*), Jeruk (*Citrus Sinensis*) dan Sereh dapat membantu dalam memperbaiki mood, meredakan stres dan membantu relaksasi. Aromaterapi yang paling direkomendasikan adalah aromaterapi lavender dengan menggunakan diffuser maupun humidifier. Aromaterapi efektif dalam menurunkan *dental anxiety* anak pada saat akan melakukan rencana perawatan di dokter gigi.